

RINGKASAN

OKTAVIANI ADE SAPUTRI. Pembénihan dan Pendederan Ikan Koi *Cyprinus carpio* di Agro Koi Farm, Kediri, Jawa Timur. Hatchery and Intermediate Culture Koi *Cyprinus carpio* at Agro Koi Farm, Kediri, East Java. Dibimbing oleh WIYOTO.

Ikan koi *Cyprinus carpio* merupakan ikan hias air tawar yang sudah lama dijadikan peliharaan dan terkenal di dunia. Ikan yang berasal dari China 200 tahun silam ini banyak dikembangkan di Jepang. Sebagai komoditas impor, ikan ini masuk pertama ke Indonesia antara tahun 1981 sampai 1982 (Bastian 2018). Ikan hias koi pada tahun 2015 – 2019 sangat mendominasi walaupun sempat mengalami penurunan produksi pada tahun 2018 (KKP 2018). Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) pembénihan dan pendederan ikan koi dilaksanakan di Agro Koi Farm, Desa Rembang, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

Kegiatan pembénihan ikan koi yang dilakukan meliputi pemeliharaan induk, pemijahan induk, pemeliharaan larva, pemeliharaan benih, pemanenan benih, serta pengemasan dan transportasi benih. Padat tebar induk pada bak pemeliharaan sebanyak 1 ekor/m³. Pakan yang diberikan untuk induk yaitu pelet Hiroyuki Koi dan Harmoni Koi. Pemijahan dilakukan secara alami dengan perbandingan induk jantan dan betina adalah 3:1. Induk yang akan dipijahkan terlebih dahulu dilakukan seleksi tingkat kematangan gonad (TKG). Media substrat yang digunakan adalah eceng gondok. Pemijahan menghasilkan telur 255.000 butir, *fertilization rate* (FR) 74%, *hatching rate* (HR) 80% dan *survival rate* (SR) 72%. Pemberian pakan larva menggunakan kutu air dan cacing sutra. Larva umur 3 – 5 hari disortir, sehingga larva menjadi sebanyak 20%. Pemeliharaan benih diawali dengan pembersihan kolam, pengeringan kolam, pemupukan, perendaman pupuk dan pengapuran. Pupuk yang digunakan yaitu campuran antara kotoran kambing, kotoran sapi dan pupuk urea dosis 250 g/m². Pengapuran dengan kapur dolomit dosis 50 g/m². Benih diberi pakan menggunakan pelet Havindo HL dan Havindo PB. SR benih 98%. Benih *grade B* dijual dan *grade A* dipelihara di kegiatan pendederan.

Kegiatan pendederan ikan koi yang dilakukan meliputi pemeliharaan, pemanenan benih, serta pengemasan dan transportasi. Kegiatan diawali dengan pembersihan kolam, pengeringan kolam, pemupukan, perendaman pupuk dan pengapuran. Ikan diberi pakan dengan pelet Hi Pro Vite 781-1, Hi Pro Vite 781-2 dan Hi Pro Vite 781-3. Seleksi dilakukan setiap bulannya. SR pendederan 97%. Hasil seleksi ikan *grade A* sebanyak 1929 ekor dan ikan *grade B* sebanyak 827 ekor. Pengemasan menggunakan plastik ukuran 100 cm × 50 cm rangap dua. Plastik diisi air dan oksigen dengan perbandingan 10 L dan 20 L. Plastik dikemas dengan karet sebanyak tiga buah.

Pembénihan ikan koi dengan hasil akhir ukuran 7 – 10 cm, harga jual Rp7.000,00 menghasilkan penerimaan sebesar Rp1.100.407.000,00 dan keuntungan sebesar Rp616.697.420,00. R/C *ratio* yang didapatkan adalah 2,2 dan *payback period* selama 5,13 tahun. Pendederan ikan koi dengan hasil akhir ukuran 12 – 15 cm dengan harga jual Rp12.000,00, ukuran 17 – 20 cm dengan harga jual



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Rp18.000,00, ukuran 22 – 25 cm dengan harga jual Rp25.000,00 dan Rp35.000,00 menghasilkan penerimaan sebesar Rp1.054.576.000,00 dan keuntungan sebesar Rp521.958.943,00. R/C ratio yang didapat adalah 1,9 dan *payback period* selama 5,65 tahun.

Kata kunci : koi, pembenihan, pendederan.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.